



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



Pelatihan Manajemen Produksi dan Pemasaran Digital bagi Peternak Ayam Petelur dan Kalkun di Dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

AMIR HAMZAH^{1*}, RENNA YANWASTIKA ARIYANA², UNTUNG JOKO BASUKI³

^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Universitas Akprind Indonesia

amir@akprind.ac.id¹, renna@akprind.ac.id²

³ Program Pendidikan Vokasi, Universitas Akprind Indonesia

untungjb@akprind.ac.id³

KATA KUNCI

*teknologi digital,
manajemen produksi,
pemasaran digital*

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 12/04/2026
Revisi : -
Disetujui : 22/04/2026
Dipublish : 30/04/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan internet menuntut pelaku bisnis, termasuk usaha peternakan dapat beradaptasi untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usahanya. Peternak ayam petelur dan kalkun di Dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo sebagai mitra pengabdian menghadapi masalah manajemen produksi seperti pengendalian pakan, kesehatan ternak, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang masih tradisional. Permasalahan tersebut muncul salah satunya adalah rendahnya literasi digital pemilik dan karyawan. Dengan 440 ekor ayam petelur dan 50 ekor kalkun, semua manajemen operasional dan pemasaran sama sekali belum menggunakan teknologi digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi digital pada manajemen produksi dan pemasaran. Metode yang digunakan meliputi pelatihan penerapan aplikasi digital bidang manajemen produksi dan perancangan pemasaran menggunakan internet dan media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman pemilik dan pengelola peternakan dalam manajemen produksi (81%) dan manajemen pemasaran digital (85%). Dengan meningkatnya pemahaman literasi digital terbukti terjadi peningkatan dalam aspek produksi dan kesiapan yang lebih baik untuk berkembang pada aspek pemasaran.

KEYWORD

*digital technology,
production
management,
digital marketing*

ABSTRACT

The development of digital technology and the internet requires businesses, including livestock businesses, to adapt to improve their performance and sustainability. Laying hen and turkey farmers in Karang Hamlet, Tuksono Village, Sentolo District, as community service partners, face production management challenges such as feed control, livestock health, financial management, and traditional marketing management. One of these challenges stems from the low digital literacy of owners and employees. With 440 laying hens and 50 turkeys, all operational and marketing management has not yet utilized digital technology. This community service activity aims to improve the understanding and application of digital literacy in production and marketing management. The methods used include training in the application of digital

ARTICLE HISTORY

Accepted : 12/04/2026
Revision : -
Approved : 22/04/2026
Published : 30/04/2026

applications in production management and marketing design using the internet and social media. The results of the activity indicate an increase in the understanding of farm owners and managers in production management (85%) and digital marketing management (90%). This increased understanding of digital literacy has proven to improve production aspects and better preparedness for development in marketing aspects.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](#)



A. PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk perkembangan ekonomi nasional karena menjadi sumber bagi protein hewani, dapat memberikan lapangan kerja dan juga pendapatan bagi masyarakat, serta ikut berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Selain faktor tersebut, peternakan ikut mendukung bagi stabilitas dan ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan (Irma, 2025). Sektor peternakan yang berkembang saat ini, juga telah ikut mendukung upaya peningkatan gizi masyarakat terutama kebutuhan protein hewani (Putri dan Sukandar, 2023). Sektor peternakan juga telah ikut meningkatkan kebutuhan gizi nasional (Widianungrum dan Septio, 2023)

Meskipun peran peternakan sangat penting, di lapangan banyak peternak yang masih belum optimal dalam melakukan usaha karena berbagai kendala. Salah satu kendala yang umum dijumpai pada awal usaha peternak adalah manajemen produksi, seperti pengelolaan pakan, pemeliharaan kesehatan ternak, vaksinasi, dan pengelolaan kandang (Anwar et.al., 2022). Manajemen produksi yang bagus akan mendukung proses produksi yang optimal jika skala usaha semakin besar (Andriani, 2024).

Selain manajemen produksi, masalah yang juga sering dihadapi adalah manajemen pemasaran. Pada umumnya peternak hanya menggunakan model pemasaran tradisional dengan menjual hanya pada sekitar area peternakan. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi juga merupakan kendala pada sebagian besar peternak di wilayah desa (Dhani dan Mega, 2025). Padahal, menurut penelitian Ahmad dkk (2023), promosi melalui teknologi

saat ini merupakan salah satu kunci dalam pengembangan usaha apapun. Penggunaan media sosial instagram untuk promosi juga mendekatkan peternak dengan pelanggan melalui komunikasi digital dalam penawaran dan pemesanan produk.

Usaha peternakan ayam petelur dan kalkun di dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo saat ini masih melakukan usaha peternakan secara tradisional, seperti pengadukan pakan dilakukan secara manual, pemberian pakan dijadwal tanpa catatan, manajemen pemasaran masih manual, dan lain-lain. Dengan jumlah ayam 440 ekor dan kalkun 50 ekor, maka menurut skala usaha termasuk pada usaha mikro (Abustan, dkk, 2022).

Permasalahan dari sisi produksi, misalnya kontrol tentang pakan ternak dan komponen campuran, jadwal pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat, kontrol produksi dan distribusi telur, yang semuanya masih mengandalkan catatan manual yang mengalami kesulitan dalam analisis dan penggunaan data untuk memantau perkembangan. Untuk itu diperlukan keterlibatan teknologi digital dengan dibuatkan aplikasi sederhana berbasis android sehingga data-data dapat dikendalikan cukup melalui handphone, sehingga pembuatan laporan dan analisis usaha lebih mudah.

Permasalahan yang kedua adalah masalah pemasaran produk, yaitu telur ayam dan telur kalkun, yang selama ini juga masih tradisional hanya dijual pada warung-warung terdekat yang terbatas, dengan promosi hanya menggunakan informasi dari mulut ke mulut. Jika saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat mudah dan murah, maka promosi menggunakan teknologi informasi, khususnya internet dan media sosial diharapkan akan dapat

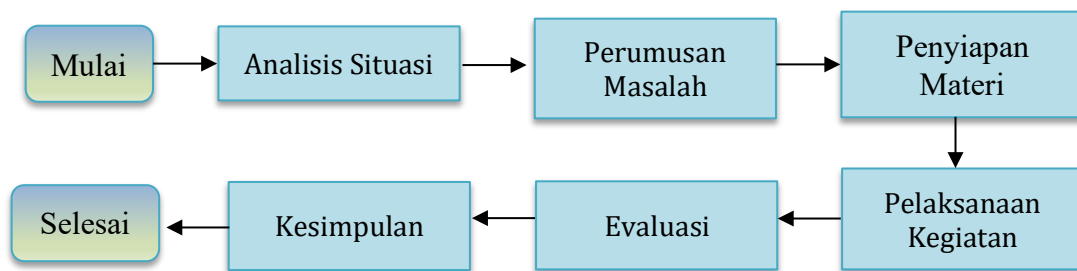
meningkatkan promosi dan memperluas jangkauan pemasaran.

Dengan permasalahan seperti tersebut di atas, maka tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Akprind Indonesia, yang terdiri dari Dr. Ir. Amir Hamzah, MT; Drs. Untung Joko Basuki, M.Pdi dan Renna Yanwastika Ariyana, ST, M.Kom menawarkan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen produksi dengan teknologi digital dan pemasaran produk menggunakan internet dan

media sosial. Program telah disepakati akan diikuti oleh para peternak ayam petelur dan kalkun di Dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Adapun langkah-langkah program pengabdian disajikan dalam gambar 1 berikut ini.



Gambar 1.
Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Analisis Situasi adalah komunikasi awal dengan pihak pemerintahan dan kelompok pelaku usaha, yaitu peternak ayam petelur dan kalkun di Dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, untuk membicarakan kebutuhan pelatihan dan penyuluhan yang dapat diberikan pihak Universitas AKPRIND Indonesia Yogyakarta untuk membantu para peternak memaksimalkan usahanya.

Perumusan masalah dilakukan melalui diskusi kedua pihak tentang kebutuhan paling urgen bagi kelompok peternak. Hasilnya disepakati kebutuhan yang diperlukan adalah bagaimana meningkatkan pemahaman peternak dalam bidang teknologi digital untuk manajemen produksi dan pemasaran digital.

Penyiapan materi dilakukan oleh pihak Universitas Akprind, yang mencakup penyiapan program penyuluhan dan pelatihan, berupa materi-materi manajemen produksi dan pemasaran digital menggunakan website dan media sosial instagram. Penyiapan ini berupa foto dan video konten kegiatan peternakan dan produksi telur

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2026 mulai pukul 08.00

sampai 15.00 di Dusun Karang, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo. Peserta adalah anggota kelompok peternak ayam petelur dan kalkun Dusun Karang sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yang diambil adalah metode ceramah dan diskusi serta demonstrasi penggunaan aplikasi dan pembuatan konten dan akun media sosial dan website.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pre-test dan post-test berupa kuesener untuk mengukur sejauh mana kegiatan pelatihan ini mampu memberikan tambahan pengetahuan, ketrampilan dan manfaat bagi peserta pelatihan.

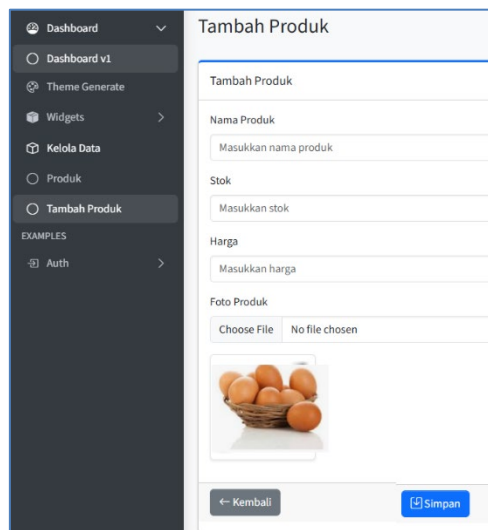
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan menjadi 4 (empat) bagian, mencakup hasil persiapan materi, hasil penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan dan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Untuk lebih detail hasil kegiatan dijelaskan sebagai berikut ini.

Persiapan Materi

Persiapan materi yang dibuat adalah perancangan aplikasi untuk manajemen ternak,

pakan dan telur. Salah satu desain adalah seperti pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 2.

Desain Aplikasi Manajemen Produksi

Materi lain adalah pembuatan akun untuk pemasaran digital berupa IG (Instagram), seperti tampilan Gambar 2 berikut ini.



Gambar 3.

Perancangan Akun Instagram

Data-data yang disiapkan antara lain data berupa foto-foto atau video kegiatan, seperti proses produksi, perawatan ternak, perawatan kesehatan.

Penyusunan materi juga disiapkan untuk promosi melalui website dengan membuat akun website. Seperti pada persiapan media sosial dan program aplikasi, pada persiapan untuk website disiapkan bahan-bahan berupa foto-foto, video dan narasi promosi untuk website. Salah satu desain awal halaman website adalah seperti Gambar 4 berikut ini.



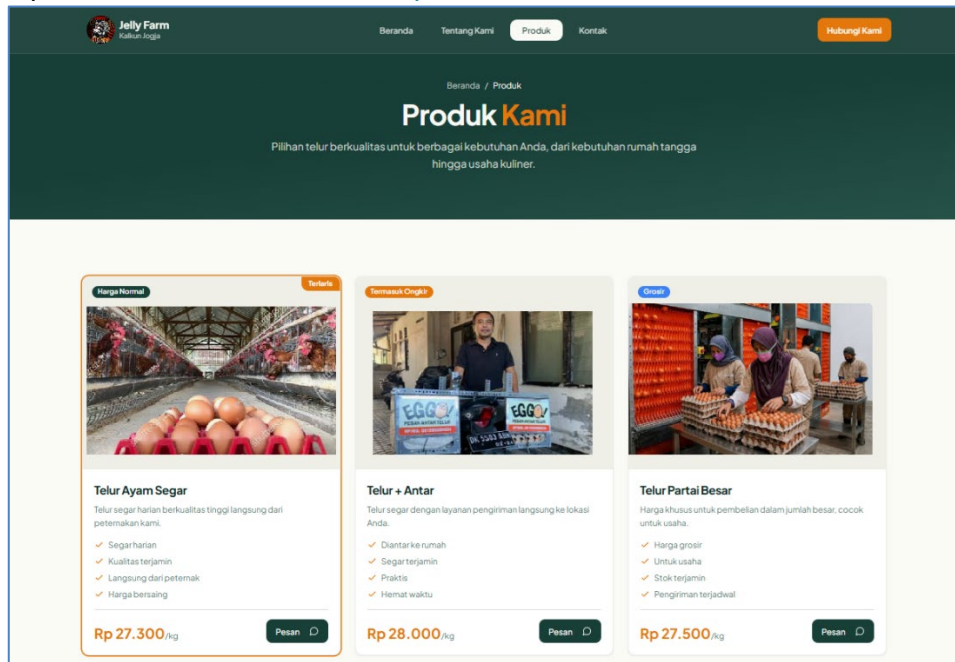
Gambar 4.

Desain Awal Halaman Web

Hasil Persiapan Materi

Hasil dari langkah persiapan merupakan bahan-bahan presentasi, data-data produksi ternak dan pemasaran, berupa foto dan video serta berbagai data laporan keuangan dan laporan perhitungan usaha.

Untuk aplikasi manajemen produksi telah disiapkan program aplikasi berbasis web untuk kendali proses produksi, seperti manajemen pakan, manajemen kesehatan ternak dan manajemen produksi telur ayam dan kalkun.



Gambar 5.
Halaman Web Site Promosi

Untuk hasil perancangan web telah dibuat template-template untuk setiap menu, misalnya produk, sejarah, beranda, dan tentang kami. Bahan-bahan foto, video dan narasi yang disiapkan sebagai bahan pelatihan dalam update data pada halaman web.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan memberikan pre-test tentang pemahaman aplikasi dan pengetahuan website dan instagram.

Selanjutnya diberikan penyuluhan tentang aplikasi dan bagaimana mengupdate data dan penggunaan menu pada aplikasi. Untuk pemasaran diberikan demo bagaimana mengupdate data dan informasi dalam akun website dan akun instagram. Bagaimana melakukan pemesanan dan berbagai menu dalam aplikasi web. Contoh menu Produk Kami pada aplikasi web tersaji dalam Gambar 5, yang menyediakan 3 pilihan pemesanan.



Gambar 6.
Dokumentaasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan juga diberikan pada update data instagram dengan pemasangan foto atau video yang sebelumnya telah dipersiapkan data-data yang relevan. Gambar 6 menunjukkan tim dan audien dalam pelatihan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan pada dua komponen pelatihan, yaitu aspek pada manajemen produksi dengan mengenal dan menggunakan aplikasi digitak yang sudah dirancang oleh tim, untuk pencatatan pakan, jadwal pemberian pakan, ketersediaan pakan, produksi dan ketersediaan telur, jadwal

perawatan kesehatan dan perhitungan penjualan produk. Pada evaluasi perbandingan pre-test dan post test untuk aspek manajemen produksi, rata-rata terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 81%. (Tabel 1)

Evaluasi pada aspek penggunaan website, update data dan informasi pada website, penggunaan instagram dan update data pada instagram dilakukan pada 3 jenis evaluasi. Dari pelaksanaan pre-test dan post-test terlihat pada Tabel 1, bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 85%.

Tabel 1.

Tabel Respon Peserta Pelatihan

No	Aspek yang dinilai	Kondisi Awal (<i>Post-test</i>)	Kondisi Akhir (<i>Post-Test</i>)	Skor Awal	Skor Akhir	% Perubahan
1	Manajemen produksi : Pakan	Pemahaman Manajemen pakan	Manajemen pakan digital	45	82	82%
2	Manajemen produksi : Kesehatan ternak	Pemahaman manajemen ternak	Manajemen ternak secara digital	50	87	74%
3	Manajemen produksi : Pengelolaan telur	Pemahaman manajemen telur	Aplikasi manajemen telur	46	86	87%
Rata-rata % Perubahan Manajemen Produksi						81%
1	Pemasaran digital: Web	Pemahaman konsep web	Kemampuan rancang web simpel	47	88	87%
2	Pemasaran digital : Instagram	Pemahaman media Instagram	Perancangan info instagram	49	90	84%
3	Pemasaran Digital: Perancangan konten	Pemahaman makna konten	Kemampuan desain konten	48	89	85%
Rata-rata % Perubahan Pemasaran internet						85%

D. KESIMPULAN

Dari penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengetahuan tentang manajemen produksi terkait dengan manajemen pakan, manajemen kesehatan ternak dan manajemen penanganan produk telur meningkat. Demikian juga dengan ketrampilan menggunakan aplikasi digital yang telah dirancang. Dari evaluasi ditemukan peningkatan pemahaman penggunaan aplikasi

digital rata-rata sebesar 81% untuk tiga spek yang dinilai.

Pemahaman dan ketrampilan untuk pengelolaan data untuk pemasaran digital menggunakan website dan instagram meningkat sebesar 85%. Peserta juga menjadi termotivasi setelah melihat peragaan aplikasi web dan media sosial yang ternyata tidak sulit untuk dibuat dan sangat membantu dalam menyebarkan informasi tentang peternakan dan produknya.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Uiniversitas AKPRIND Indonesia atas dukungan pendanaan dan kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Pemberdayaan Masyarakat tahun 2025 di Kelompok peternak Ayam Telur dan Kalkun Mandiri di dusun Karang, Sentolo Kulon Progo. atas semua partisipasi aktif, dukungan, dan kontribusi nyata yang turut mendorong kelancaran serta keberhasilan program ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, Hartanto, T. J., Theasy, Y., Sakdiyah, K. dan Krisdiantoro, V.D. (2022). *Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Bidang Peternakan Ayam Petelur di Kalangan Mahasiswa Universitas Palangka Raya*. Jurnal Pengabdian Kampus Vol 9.No.2, 2022, page 70-74.
- Ahmad, R. Nuddin, A. dan Toaha, S. (2023). *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar*. Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian Vol. 8, No. 1, 2023, page 108-125.
- Andriani, Kurniati, D., Suharyani, A. (2024). *Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness). Vol 12 (1). 1-14.
- Anwar, Sahabuddin, R., Hasbiah, S. dan Gorap, S.I. (2022). *PKM Edukasi Bisnis: Manajemen Produksi pada Usaha Ternak Ayam Kampung*. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Tahun 2022. LP2M Universitas Negeri Makasar
- Dhani, A. and Mega, S.A. (2025). *Pengaruh Digital Marketing dan Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Hewan Ternak di Edrian Bule Farm*. eCo-Buss: Economics and Business. Vol.7, No.3, April 2025, page 1842-1854
- Ekaliana, N. (2025). *Analisis Agribisnis Usaha Ternak Ayam Petelur*. Halalan Thayyiban : Jurnal Kajian Manajemen Halal dan Pariwisata Syariah (Journal Of Halal Management, Sharia Tourism and Hospitality Studies) Vol. 9 No. 1 Januari -Juni, 2025, page 54-63
- Irma, Itang, P., Juanda, F. Raisa, D.M. (2025). *Peran Usaha Ternak dalam mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Keluarga: Kajian Studi Literatur*. JIPHO (Jurnal Ilmiah Perternakan Halu Oleo), 7(4), 511-517.
- Putri, W.A.K dan Sukandar, D. (2023). *Prakiraan Produksi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Jawa Tengah Melalui Pemenuhan Protein Hewani*. J. Gizi Dietetik, 2(3):149-159
- Sainah, I. dan Adiprabowo, V.D. (2026). *Strategi Komunikasi Digital melalui Instagram untuk Telur Ayam Bahagia dalam Meraih Sukses*. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum. Vol. 4, No. 2 April 2026, page 143-160.
- Widianingrum, D.C. dan Septio, R.W. (2023). *Peran Peternakan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Indonesia: Kondisi, Potensi, dan Peluang Pengembangan*. UMJember Proceeding Series. Vol. 2, No. 3: 285-291.